PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

Tanjung Morawa, 28 Oktober 2021

No : 080/MDI-CORSEC/X/2021

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per 30 September 2021 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka bersama ini kami sampaikan **Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 September 2021 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang tidak diaudit** sebanyak 1 (satu) eksemplar.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Ridwan
Presiden Direktur

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id

INTERNATIONAL BS EN ISO 9001:2000 UKAS QUALITY MANAGEMENT
Registration No. QAIC / SG/ 166-A

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim
Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And for the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020
(In Rupiah, unless otherwise stated)

(TIDAK DIAUDIT / *UNAUDITED*)

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : **Ridwan**
   Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
   Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
   Nomor Telepon : 0819620026
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : **Sutiyoso Bin Risman**
   Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
   Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
   Nomor Telepon : 081361632220
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (WITH COMPARATIVE FIGURE FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

We, the undersigned:

1. *Name* : ***Ridwan***
   Office address : *Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia*
   Residential address : *Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia*
   Telephone : 0819620026
   Title : *President Director*

2. *Name* : ***Sutiyoso Bin Risman***
   Office address : *Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia*
   Residential address : *Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan*
   Telephone : *081361632220*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and the presentation of Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information has been fully and correctly discloused in the Company's consolidated financial statements.*
   b. The Company's Consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

The above statement is made truthfully.

Medan, 28 Oktober 2021/ October 28, 2021

Ridwan	Sutiyoso Bin Risman
Presiden Direktur/	Direktur /
President Director	*Director*

Office / Factory : **Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia**
Phone : **(62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747**
Email Address : **mdcps@nusa.net.id**

QA INTERNATIONAL BS EN ISO 9001:2000 UKAS QUALITY MANAGEMENT
Registration No. QAIC / SG/ 166-A

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGALTERSEBUT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 67	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2021	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	52.040.464.092	2, 4	39.663.959.660	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha		2, 5		*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	241.321.333.043		114.765.439.565	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	3.423.869.048	2	491.018.966	*Other receivables*
Persediaan	211.371.131.467	2, 6	165.152.240.135	*Inventories*
Uang muka	31.905.865.731	2, 7	22.277.181.455	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3.997.547.337	2	486.881.605	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	14.052.463.333	2, 11	14.049.977.552	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	**558.112.674.051**		**356.886.698.938**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset pajak tangguhan	3.150.238.312	2, 11	3.150.238.312	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	485.280.549.220	2, 8	358.409.938.705	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak guna - neto	1.110.354.941	2	1.279.979.644	*Righ-of-use assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**489.541.142.473**		**362.840.156.661**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**1.047.653.816.524**		**719.726.855.599**	***TOTAL ASSETS***

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2021	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	46.893.966.018	2, 9	26.346.781.386	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	22.491.945.779	2	3.871.971.745	*Third parties*
Utang pajak	52.345.138.384	2, 11	21.715.524.772	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	8.236.085.620	2	5.468.762.496	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	90.079.222.719	2, 12	79.290.195.675	*Unearned revenue*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long term liabilities:*
Utang bank	99.505.185.000	2, 13	106.754.448.322	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	1.364.117.016	2	541.150.960	*Consumer financing payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**320.915.660.536**		**243.988.835.356**	***Total Short-Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Long-Term Liabilities***
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	83.786.988.732	2, 13	55.290.919.575	*Bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	14.234.837.717	2, 10	10.974.658.797	*Employee benefit liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**98.021.826.449**		**66.265.578.372**	***Total long-term liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**418.937.486.985**		**310.254.413.728**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2021	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Rp 20 per saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020				*Share capital - Rp 20 par value per share in September 30, 2021 and December 31, 2020*
Modal dasar - 12.000.001.240 saham;				*Authorized - 12,000,001,240 shares;*
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	76.000.006.200	14	76.000.006.200	*Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively*
Tambahan modal disetor	8.894.255.569	16	8.894.255.569	*Additional paid in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	200.000.000	14	200.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	534.584.215.638		315.445.519.263	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	6.170.483.432	15	6.170.483.432	*Other component equity*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	625.848.960.839		406.710.264.464	*Total Equity Attributable To Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	2.867.368.700	2, 17	2.762.177.407	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**628.716.329.539**		**409.472.441.871**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.047.653.816.524**		**719.726.855.599**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2021	**Catatan/ *Notes***	**30 September/ *September 30,* 2020**	
PENJUALAN	832.149.088.209	2, 18	344.472.725.786	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(401.103.103.385)	2, 19	(201.840.794.081)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**431.045.984.824**		**142.631.931.705**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		2, 20		***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	(49.520.557.254)		(22.816.125.385)	*General and administrative expenses*
Penjualan dan pemasaran	(13.866.105.848)		(5.364.103.716)	*Selling and marketting*
TOTAL BEBAN USAHA	**(63.386.663.102)**		**(28.180.229.101)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**367.659.321.722**		**114.451.702.604**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban keuangan	(5.219.520.153)	13	-	*Finance cost*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(2.986.804.875)	2, 21	(4.263.623.169)	*Other income (expenses) -net*
BEBAN LAIN-LAIN NETO	**(8.206.325.028)**		**(4.263.623.169)**	***OTHER EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**359.452.996.695**		**110.118.079.435**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2, 11		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Kini	(83.183.671.089)		(19.222.903.755)	*Current*
Tangguhan	(25.433.288)		-	*Defered*
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**(83.209.104.377)**			***INCOME TAX BENEFIT - NET***
LABA BERSIH	**276.243.892.318**		**90.965.175.680**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	2, 10	-	*Remeasurement of employee benefit*
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	-	2,11	-	*Related income tax expenses (benefit)*
Total Penghasilan Komprehensif Lain – setelah pajak	**-**		**-**	***Total Other Comprehensive – net of tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**-**		**-**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2021	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2020	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-		(107.673.687)	*Differences in foreign currency translation*
Total Penghasilan Komprehensif Lain – setelah pajak	**-**		**(107.673.687)**	***Total Other Comprehensive – net of tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**-**		**90.857.501.993**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	276.138.701.025		90.954.645.240	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	105.191.293		10.530.440	*Non-controlling interests*
	276.243.892.318		**90.965.175.680**	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	276.138.701.025		90.846.971.553	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	105.191.293		10.530.440	*Non-controlling interests*
	276.243.892.318		**90.857.501.993**	
Laba per saham dasar	**72,67**	22	**16,94**	***Earning per share***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Nine-Month Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / *Attributable to Owners of the Company*							
				Saldo Laba/ *Retained Earning*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan modal Disetor *Additional paid/ in capital*	Telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity Components*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	*Kepentingan Non Pengendali/ Non Controling Interest*	*Total/ Total*	
Saldo 31 Desember 2018	**14**	**76.000.006.200**	**20.749.405.590**	**200.000.000**	**138.792.628.049**	**1.995.830.117**	**237.737.869.956**	-	**237.737.869.956**	***Balance as of December 31, 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	88.002.544.533	-	88.002.544.533	-	88.002.544.533	*Profit for the year*
Pembayaran deviden	14	-	-	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - setelah pajak	10,11	-	-	-	-	(117.333.007)	(117.333.007)	-	(117.333.007)	*Remeasurement of employee Benerfit - net of tax*
Saldo 31 Desember 2019		**76.000.006.200**	**20.749.405.590**	**200.000.000**	**200.195.170.412**	**1.878.497.110**	**299.023.079.312**	**-**	**299.023.079.312**	***Balance as of December 31, 2019***
Pengaruh adopsi standar baru	5,10	**-**	**-**	**-**	**(2.176.595.145)**	**-**	**(2.176.595.145)**	**-**	**(2.176.595.145)**	***Effect of adoption of new standards***
Saldo 1 Januari yang telah Disesuaikan		**76.000.006.200**	**20.749.405.590**	**200.000.000**	**198.018.575.267**	**1.878.497.110**	**296.846.484.167**	**-**	**296.846.484.167**	***Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)***
Kepentingan nonpengendali tambahan yang timbul dari akuisisi PT MRS	17	-	-	-		-		120.004.300	120.004.300	*Additional non-controlling interest arising from acquisition of PT MRS*
Akuisisi kepentingan nonpengendali dari anak perusahaan baru	17	-	-	-		-		2.474.295.404	2.474.295.404	*Acquisition of non-controlling interest from new subsidiary*
Agio saham *treasury*	16	-	10.553.045.327	-		-	10.553.045.327	-	10.553.045.327	*Treasury stock premium*
Laba tahun berjalan		-	-	-	144.026.946.166	-	144.026.946.166	167.744.786	144.194.690.952	*Profit for the year*
Pembayaran dividen	14	-	-	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabiltas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	10,11	-	-	-	-	2.159.567.970	2.159.567.970	132.917	2.159.700.887	*Remeasurement of employee benefit - net of tax*
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	2.132.418.352	2.132.418.352	-	2.132.418.352	*Foreign currency translation adjustment*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	16	-	(22.408.195.348)	-	-	-	(22.408.195.348)	-	(22.408.195.348)	*Differences arising from restructuring under common control*
Saldo 31 Desember 2020		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**315.445.519.263**	**6.170.483.432**	**406.710.264.464**	**2.762.177.407**	**409.472.441.871**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine-Month Period Ended
September 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / *Attributable to Owners of the Company*								
				Saldo Laba/ *Retained Earning*						
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan modal Disetor *Additional paid/ in capital***	**Telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity Components***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	***Kepentingan Non Pengendali/ Non Controling Interest***	***Total/ Total***	
Saldo 1 Januari 2021		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**315.445.519.263**	**6.170.483.432**	**406.710.264.464**	**2.762.177.407**	**409.472.441.871**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba tahun berjalan					276.138.701.025		276.138.701.025	105.191.293	276.243.892.318	*Profit for the year*
Pembayaran dividen	14				(57.000.004.650)		(57.000.004.650)		(57.000.004.650)	*Dividend payment*
Saldo 30 September 2021		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**534.584.215.638**	**6.170.483.432**	**625.848.960.839**	**2.867.368.700**	**628.716.329.539**	***Balance as of September 30, 2021***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2021	**Catatan/ *Notes***	**30 September/ *September 30,* 2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	716.382.221.772		364.337.895.530	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan operasional lainnya	(537.504.590.077)		(249.676.494.632)	*Cash paid to supplier, employee and other operations*
Kas yang dihasilkan dari operasi	178.877.631.695		114.661.400.898	*Cash generated from operations*
Pembayaran kas untuk:				*Cash paid for:*
Pembayaran pajak	(2.485.781)	11	(19.600.507.902)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga	521.721.940		(3.080.438.077)	*Interest paid*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**179.396.867.854**		**91.980.454.919**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka pembelian aset tetap	-		-	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non - pengendali	-		20.000.000	*Capital contributions from non – controlling interests*
Perolehan aset tetap	(126.870.610.510)	8	(66.905.368.959)	*Aquisition of property, plan and Equipment*
Hasil penjualan aset tetap	-	8	400.804.800	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(126.870.610.510)**		**(66.484.564.169)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran bunga	(5.219.520.153)		-	*Interest paid*
Pencairan utang bank	-		(250.443.721)	*Cash receipts of bank loans*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		229.153.135	*Payment of finance lease debt*
Penerimaan pinjaman bank				*Bank loans*
Penerimaan	21.246.805.835	24	-	*Receipt*
Pembayaran	-	24	-	*Payment*
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	822.966.056	24	-	*Consumer financing payabler received (paid)*
Pembayaran dividen	(57.000.004.650)		(26.600.002.170)	*Dividend payment*
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasuri	-	16	(7.737.976.230)	*Receipts from sale (purchase) of treasury shares*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(40.149.752.912)**		**(34.359.268.986)**	***Net cash used fo financing activities r***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**12.376.504.432**		**(8.863.378.226)**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**39.663.959.660**		**27.975.310.470**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**52.040.464.092**	4	**19.111.932.244**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September30, 2021 and
For The Nine-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

.1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan tambahan dan disesuaikan dengan undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, terakhir akta No. 132 tanggal 22 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta tentang Susunan Pengurus. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 7 April 2016 oleh T. Deddy Iskandar, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 14 April 2016, mengenai perubahan dalam pasal 3 anggaran dasar perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003. Pada tahun 2013 perusahaan memutuskan untuk melakukan perluasan usaha yaitu dengan berinvestasi membeli 100% saham perusahaan Honour Tower SDN BHD (Catatan 1c).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould* kuning, *mould* putih, *tableware* dan *porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anaknya dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times and adapted to the law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, most recently by Deed No. 132 date March 22, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta about the composition of the Board. The latest amendment in accordance with the Deed No. 21 dated 7 April 2016 drawn up before T. Deddy Iskandar, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 year 2016 dated April 14, 2016, concerning to amendment in article 3 of the company's articles of association concerning intent and purpose business activities.

The Company started its commercial operations in September 2003. In 2013 the company decided to invest by purchasing 100% of Honor Tower SDN BHD (Note 1c).

As stated in article 3 of the Company's articles of association, the scope of the main activities of the Company is engaged in manufacturing porcelain formers such examination, surgical formers, household formers, custom made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay. And also sell and market the production for export.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also as the ultimate holding company.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September30, 2021 and
For The Nine-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum / *a. Establishment and General Information*

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows

Dewan Komisaris:				***Board of Commissioner:***
Presiden Komisaris	:	Chin Kien Ping	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dompak Pasaribu	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:				***Board of Directors:***
Presiden Direktur	:	Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	Sutiyoso Bin Risman	:	*Director*
Direktur	:	Cahaya Dewi Boru Surbakti	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Komite Audit:				***Audit committe***
Ketua	:	Dompak Pasaribu, SE. M.Si., CPA	:	*Chairman*
Anggota	:	Drs. Daulat Sihombing, Ms,Ak	:	*Member*
Anggota	:	Septony B.Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA	:	*Member*

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 932 dan 823 orang karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and its Subsidiaries had 932 823 employees, respectively (unaudited).

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya / *b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions*

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2021 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Tanggal/ *Date***	***Nature of Corporate Actions***
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	760.000.062	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	*Initial public offering and partial listing of the Company's shares*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham (*stock split*)	3.040.000.248	11 Februari 2019/ *February 11, 2019*	*Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp 20 per share (stock split)*
Total	**3.800.000.310**		***Total***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 12 Juli 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716. Tahun 2017 tertanggal 27 Juli 2017 menyetujui:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan /portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikelaurkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019. tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp 100,- per saham menjadi sebesar Rp 20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20.-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 February 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp 100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp 20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Ordinary shares

Based on Notarial Deed. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 dated July 12, 2017 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716. The year 2017 of July 27, 2017 approved:

- *Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share each.*
- *In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/ BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000 Shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp 76,000,006,200.*

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019. of January 19, 2019 approved:

- *Stock splitting the Company shares with 1:5 ratio, before were Rp 100.- per shares become Rp 20.- per shares.*
- *Stock splitting the Company shares with 1:5 ratio, before were Rp 100.- per shares become Rp 20.- per shares.*
- *From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310. shares, with total amount Rp 76,000,006,200.*

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:

- *Februari 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp 100.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.*
- *Februari 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp 20.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anaknya Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its subsidiaries structure

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Domisili/ *Country of domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2021	2020	2021	2020
Entitas Anaknya/*Subsidiaries*:						
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	2013	Indonesia	99,90%	99,90%	93.047.062.374	134.677.635.492
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	-	Indonesia	99,80%	99,80%	9.716.564.469	10.319.694.178
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	2005	Malaysia	100,00%	100,00%	312.803.051	418.011.459
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	2020	Indonesia	99,99%	-	65.166.514.130	-

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 98,99% saham milik Chin Kien Ping pada PT BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 14).

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

In June 2020, the Company acquired 98.99% share ownership by Chin Kien Ping in PT BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 14).

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutiyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama PT MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp 120.004.300 diambil oleh Tn. Sutiyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri Pengolahan Saniter dan porselen (Catatan 17).

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutiyoso Bin Risman, a third party, established a limited liability company called PT MRS domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0,80% or equivalent to Rp 120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutiyoso Bin Risman. PT MRS business activities are in the business of the Sanitary and Porcelain Processing industry (Note 17).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

Pada bulan Juni 2020, PT BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada PT ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 14).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

In June 2020, PT BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in PT ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 14).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan kuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended September 30, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group accounting policies.The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh perusahaan. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

  Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

  a. mengamendemen definisi bisnis;

  b. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;

  c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan

  d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas enilai pakah proses substantif telah diakuisisi.

  Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by the company. Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

  They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

  a. amended the definition of business;

  b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;

  c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and

  d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

  The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

  Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

  Secara umum, Amandemen PSAK 22 ini:
  - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam instrumen 21A-21C.
  - Mengubah instrumen 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
  - Menambahkan instrumen 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

  Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2"

  Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asurans"I dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

  - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
  - akuntansi lindung nilai; dan pengungkapan.

  Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrument keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"*

  The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

  In general, the amendments to PSAK 22:
  - *Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
  - *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
  - *Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

  The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

  Interest Rate Benchmark Reform – Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" I and PSAK 73, "Leases" related to:

  - *changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
  - *hedge accounting; and disclosures.*

  Interest Rate Benchmark Reform – Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

  Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

  Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

  Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)

  - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
  - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*

  As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

  Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

  The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- *2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)*

  - *PSAK 71, "Financial Instruments"*
  - *PSAK 73, "Leases"*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and non-current classification

Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anaknya disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anaknya dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-Entitas Anaknya, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group*, unless otherwise stated.*

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut: (lanjutan)

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anaknya dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anaknya dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anaknya. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anaknya agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anaknya dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anaknya, maka Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (lanjutan)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding: (continued)

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anaknya, maka Grup: (lanjutan)

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anaknya;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anaknya yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (lanjutan)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and in banks, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Financial instruments

Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterial of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

Group debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,

ii) Available-for-sale will be classified as FVOCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Grup applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas dan piutang usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING\ POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents and trade receivables which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Group financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, long-term bank loan and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING\ POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

  Financial assets at fair value through profi tor loss include financial assets held fo rtrading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

  Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada FVTPL terdiri dari investasi pada ekuitas, penyertaan jangka panjang lainnya, reksadana, dan obligasi konversi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 30 September 2021.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss. (continued)*

  Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consists of equity investments, other long-term investments, mutual funds, and convertible bonds. There are no financial assets in the Group under this category as of September 30, 2021.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

  - *The* financial *asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)*

  - *The contractual terms of the financial asset give* rise *on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga-neto dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)

  Grup mengukur instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

  Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

  Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net and other receivables

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

  The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

  - *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*

  - *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

  For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 30 September 2021.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut,yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain,jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of September 30, 2021.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask price) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's lenght market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- *Financial liabilities at amortized cost*

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's lenght market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substanstially the same; discounted cash flow analysis; or orther valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskon pada perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut,atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial assets (continued)

When Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that Group could be required to repay.

In that case, Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that Group have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been previously recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recogniton of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/*years*	*Building*
Mesin	16 tahun/*years*	*Machinery*
Kendaraan	8 tahun/*years*	*Vehicles*
Instalasi air, listrik dan gas	8 - 16 tahun/*years*	*Installation of water, electricity and gas*
Peralatan pabrik	8 tahun/*years*	*Factory equipment*
Inventaris kantor	8 tahun/*years*	*Office equipment*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Property, plant and equipment

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these lland rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grop;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anaknya, dan Entitas Anaknya berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama
   dari pihak ketiga yang sama
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to Group if:

a. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:

   (i) has control or joint control over Group;
   (ii) has significant influence over Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of Group or of a parent of Group

b. An entity is related to Group if any of the following conditions applies:

   (i) the entity and Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of Group of which the other entity is a member).

   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

   (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

   (viii) the entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).

k. Revenue and Expense Recognition

Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation*

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cummulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Revenue is measured based on the consideration to which Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Semua akun-akun Grup, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
c. semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan"

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevalling at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

All the accounts of the Group, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

a. foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
b. non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
c. non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
b. income and expenses for each statement presenting proft or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Ringgit Malaysia	3.419	3.492	*Ringgit Malaysia*
US Dolar Amerika Serikat	14.307	14.105	*US Dollar*
Thailand Baht	422	470	*Thailand Baht*
China Yuan	2.212	2.161	*China Yuan*
Euro	16.692	17.330	*Euro*

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

p. Imbalan Kerja

Manfaat imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kerja dengan mengikutsertakan karyawan dalam program dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama No.PKK-63/03/2004 tanggal 5 Maret 2004 dan diperpanjang dengan perjanjian kerja sama No. PK-247/DS102/07/2017 tanggal 5 Juli 2017. Sesuai dengan UU 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

p. Employee Benefits

Defined benefit plan

Group provides employee benefits to its employees through pension plans managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as outlined in the cooperative agreement No. PKK-63/03/2004 dated March 5, 2004 and extended with the cooperative agreement No. PK-247/DS102/07/2017. In accordance with the Law No.13/2003. Group is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plan is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law 13/2003.

Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group' defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan (aset) manfaat pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Sebagai *lease*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

As lessee

Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lease (lanjutan)*

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Gudang	2 - 6	*Warehouse*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease. The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

r. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year with the weghted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

  Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:
  - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
  - akuntansi lindung nilai; dan
  - pengungkapan.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

  Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

- *Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year with the weghted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.*

  Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference.

  These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" i and PSAK 73, "Leases" related to:
  - *changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
  - *hedge accounting; and*
  - *disclosures.*

  Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*

  As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of Group consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about thes assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying Group' accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. Group determines the business model at a level that reflects how Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 6 dan 7, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements (continued)

Business model assessment (continued)

Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 6 and 7, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determination of functional currency

The functional currency of Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on Group management assessment, their functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occurs.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasikan masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, plant and equipment

The costs of Property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fied assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct it businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Employee benefits

The determination of Group obligations and cost for employess benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from Group' assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial posision with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur.

While Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group' assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas			*Cash*
Rupiah Indonesia	332.167.780	786.768.080	*Indonesian Rupiah*
US Dolar Amerika Serikat (2021 : USD 446; 2020 : USD 1.446)	6.380.922	20.395.835	*US Dolar Amerika Serikat (2021 : USD 446; 2020 : USD 1,446)*
China Yuan (2021 : CNY 3.245,29; 2020 : CNY 3.244)	7.178.591	7.012.771	*China Yuan (2021 : CNY 3.245.29; 2020 : CNY 3,244)*
Ringgit Malaysia (2021 : RM 625,78; 2020: RM 624)	2.132.649	2.178.008	*Ringgit Malaysia (2021 : RM 625.78; 2020 : RM 624)*
Thailand Baht (2021: THB 3.319,21; 2020: THB 3.315)	1.400.708	1.557.815	*Thailand Baht (2021 : THB 3,319.21; 2020 : THB 3,315)*
Total Kas	**349.260.650**	**817.912.509**	***Total Cash***
Bank IDR			*Bank IDR*
PT Bank Permata Tbk	4.159.511.884	7.163.319.042	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.763.834.839	3.132.624.358	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180.445.434	1.173.092.351	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.113.219.527	1.069.005.827	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	441.356.025	847.874.351	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)*
PT Bank Panin	338.530.187	216.407.106	*PT Bank Panin*
PT Bank OCBC NISP	172.188.890	172.417.691	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank UOB	222.988.556	135.256.296	*PT Bank UOB*
PT Bank HSBC Indonesia	92.050.396	94.300.396	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia	9.949.581.346	60.536.345	*PT Bank Central Asia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.740.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Bank USD			*Bank USD*
PT Bank Permata Tbk (2021 : USD 674.684,01;2020 : USD 1.381.648,40)	9.652.704.132	19.202.135.800	*PT Bank Permata Tbk (2021 : USD 674.684,01; 2020 : USD 1,381,648.40)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2021: USD 22.412,74; 2020 : USD 4.987)	320.659.055	70.347.136	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (2021 : USD 22.412,74; 2020 : USD 4,987)*
Public Bank Berhad (2021 : USD 3.871,23; 2020 : USD 4.010)	55.385.661	56.554.848	*Public Bank Berhad (2021 : USD 3.871,23 ; 2020 : USD 4,010)*
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (2021 : USD 7.651,88; 2020 : USD 7.690,70)	109.475.482	49.206.723	*PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (2021 : USD 7.651,88; 2020 : USD 7,690.70)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021 : USD 16.927,86; 2020 : USD 2.206)	242.186.927	32.819.898	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021 : USD 16.927,86; 2020 : USD 2,206)*
PT Bank HSBC Indonesia (2021 : USD 1.788,49; 2020 : USD 1.968)	25.587.926	27.765.551	*PT Bank HSBC Indonesia (2021 : USD 1.788,49; 2020 : USD 1,968)*
PT Bank UOB (2021: USD 1.093,57; 2020 : USD 995.32)	15.645.664	14.337.595	*PT Bank UOB (2021: USD 1.093,57; 2020 : USD 995.32)*
PT Bank Central Asia (2021 : USD 1.089.515,06)	15.587.691.963	-	*PT Bank Central Asia (2021 : USD 1.089.515,06)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021 : USD 970; 2020 : USD 7.690,70)	13.877.790	49.206.723	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021 : USD 970; 2020 : USD 7,690.70)*
Bank Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit Bank*
RHB Bank Berhad (2021: RM 26,91; 2020: RM 26,82)	91.699	93.650	*RHB Bank Berhad* (2021: RM 26,91; 2020: RM 26,82)
Public Bank Berhad (2021: RM 68.207,18; 2020: RM93.921,34)	232.450.059	327.952.187	*Public Bank Berhad (2021: RM 68.207,18; 2020: RM 93.921,34*
Deposito Berjangka			*Time Deposit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Rupiah	-	5.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah*
Total	**52.040.464.092**	**39.663.959.660**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito tahunan sebesar 7,25% pada tahun 2020.

The annual deposit interest rate 7.25% in 2020.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Dalam USD			*In USD*
Hartalega Ngc Sdn Bhd (2021: USD 2.495.309,60; 2020: USD 1.805.606,40)	35.700.394.447	24.732.203.496	*Hartalega Ngc Sdn Bhd (2021: USD 2.495.309,60; 2020: USD 1.805.606,40)*
Jiangxi Zhonghong Pulin Medical Products Co. Ltd(2021: (USD 2.429.136; 2020: (USD906.548,40)	34.753.648.752		*Jiangxi Zhonghong Pulin Medical Products Co. Ltd(2021: (USD 2.429.136; 2020: USD 906.548,40)*
Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd (2021: USD 2.389.158,60; 2020: USD 285.250,00)	34.181.692.090	4.023.445.608	*Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd (2021: USD 2.389.158,60; 2020: USD 285.250,00)*
Hartalega Sdn Bhd (2021: (USD 921.176; 2020: (USD906.548,40)	13.179.265.032	11.696.040.902	*Hartalega Sdn Bhd (2021: (USD 921.176; 2020: (USD906.548,40)*
Zhonghong Pulin Medical Products Co. Ltd (2021: USD 852.592; 2020: USD265.050,00)	12.198.033.744	3.738.535.892	*Zhonghong Pulin Medical Products Co. Ltd (2021: USD 852.592; 2020: USD265.050,00)*
Ideal Quality Sdn Bhd (2021: USD 796.482,40)	11.395.273.697		*Ideal Quality Sdn Bhd (2021: USD 796.482,40)*
Perusahaan Getah Asas Sdn Bhd (2021: USD 460.739,20 ; 2020: USD 359.723,00)	6.591.795.734	5.073.892.915	*Perusahaan Getah Asas Sdn Bhd (2021:USD 460.739,20; 2020:USD 359.723,00)*
Wear Safe (Malaysia) Sdn Bhd (2021: USD 438.288,80; 2020: USD 359.723,00)	6.270.597.862	-	Wear Safe (Malaysia) Sdn Bhd (2021: USD 438.288,80; 2020: USD 359.723,00)
Smart Glove Corporation Sdn Bhd (2021: USD 422.346)	6.042.504.222	-	*Smart Glove Corporation Sdn Bhd (2021: USD 422.346)*
Central Medicare Sdn. Bhd. (2020 MYR2.368.740)	-	8.271.640.080	*Central Medicare Sdn. Bhd. (2020 MYR 2.368.740)*
Kossan Latex Industries (M) Sdn Bhd (2020: USD294.490,00)	-	4.153.781.450	*Kossan Latex Industries (M) Sdn Bhd (2020: USD294.490,00)*
Terang Nusa (Malaysia) Sdn Bhd (2020: USD255.110,00)	-	3.598.332.192	*Terang Nusa (Malaysia) Sdn Bhd (2020: USD255.110,00)*
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	37.610.319.001	10.835.889.792	*Others (Under Rp 3,000,000,000)*
Dalam IDR			*In IDR*
PT Universal Gloves	4.098.986.530	3.681.038.544	*PT Universal Gloves*
Sepakat Agro, CV-Benny Karmandes	-	2.127.543.750	*Sepakat Agro, CV-Benny Karmandes*
Lain-lain (dibawah Rp 4.000.000.000)	44.111.238.363	37.609.511.375	*Others (below Rp 5,000,000,000)*
Total	**246.133.749.474**	**119.541.855.996**	***Total***
Penyisihan atas ECLs	(4.812.416.431)	(4.776.416.431)	*Allowance for ECL*
Neto	**241.321.333.043**	**114.765.439.565**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN) / *5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)*

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the currency as follows:

	30 September/ *September 30,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Dollar AS	197.923.524.581	79.154.590.325	*Dollar US*
Rupiah	48.210.224.893	40.387.265.671	*Rupiah*
Total	**246.133.749.474**	**119.541.855.996**	***Total***

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Company's allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:.

Berdasarkan analisa umur piutang, pencadangan untuk ECL ditentukan untuk pencadangan 100% atas identifikasi spesifik yang berasal dari piutang usaha berumur >360 hari sebagai gagal bayar sebesar Ro 4.776.416.431 dimana saldo sisa diklasifikasikan sebagai kategori lancar.

Based on aging schedule the allowance for ECL is determined at 100% allowance through specific identification mainly arising from trade receivables aged >360 days past due amounting to Rp 4.776.416.431 while the remaining balance are classified as performing, thus, no allowance for ECL was determined

	30 September/ *September 30,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pada awal tahun	4.776.416.431	487.190.633	*At the beginning of the year*
Dampak akuisisi	-	213.527.000	*Impact of acquisition*
Dampak implementasi PSAK 71	-	2.720.743.931	*Impact of PSAK 71 implementation*
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 23)	36.000.000	1.354.954.867	*Provision current year (Note 23)*
Pada akhir tahun	**4.812.416.431**	**4.776.416.431**	***At the end of the year***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management of the Group believes that the allowance for credit losses of account receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	30 September/ *September 30,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Persediaan bahan baku	124.920.330.200	101.991.932.822	*Raw material*
Suku cadang	40.227.990.625	24.390.841.564	*Sparepart*
Persediaan bahan setengah jadi	18.279.763.286	12.609.011.282	*Work in progress*
Persediaan barang jadi	8.981.317.508	7.559.134.574	*Finished goods*
Cat semprot	6.066.246.476	5.474.102.113	*Spray paint*
Bahan cair	4.596.312.081	4.955.839.974	*Liquid material*
Alat pertanian	4.262.269.743	4.815.405.894	*Farming tools*
Persediaan bahan *packing*	2.384.038.718	1.531.002.238	*Packing*
Tali	523.860.588	560.409.126	*Rope*
Wiremesh	482.635.066	415.152.269	*Wiremesh*
Solar	87.118.220	219.154.252	*Fuel*
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	559.248.956	630.254.027	*Others (below Rp 50,000,000)*
Total	**211.371.131.467**	**165.152.240.135**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

6. PERSEDIAAN (LANJUTAN) / *6. INVENTORIES (CONTINUED)*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 401.103.103.385 pada 30 September 2021 dan Rp 328.644.769.596 pada 31 Desember 2020.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 401,103,103,385 and Rp 328,644,769,596 in September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

Uang muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Aset lancar			*Current assets*
Uang muka supplier	17.903.887.035	14.974.595.381	*Advance to supplier*
Uang muka jaminan	5.576.983.056	2.484.745.613	*Deposit advances*
Uang muka lainnya	8.424.995.640	4.817.840.461	*Other advances*
Total	**31.905.865.731**	**22.277.181.455**	***Total***

8. ASET TETAP / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	30 September/*September 30, 2021*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih translasi/ *Translation difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanah	89.689.370.437	458.000.000			710.703.098	90.858.073.535	*Land*
Bangunan	79.005.888.866	67.907.906.864			(8.920.438.861)	137.993.356.869	*Building*
Mesin	114.698.003.940	62.607.213.752			(8.707.981.761)	168.597.235.931	*Machine*
Kendaraan	12.417.368.317	488.550.000			(7.608.150.535)	5.297.767.782	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	8.951.276.589	8.719.145.661			(658.514.539)	17.011.907.711	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	46.515.064.961	9.591.203.872			(4.509.735.734)	51.596.533.099	*Plant Equipment*
Inventaris kantor	3.137.110.428	729.155.491			225.984.069	4.092.249.988	*Office Equipment*
Aset dalam pembangunan	97.893.086.874				(1.903.893.744)	95.989.193.130	*Contruction in progress*
Total	**452.307.170.412**	**150.501.175.640**			**(29.468.134.268)**	**571.436.318.045**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	16.276.639.255	3.008.318.752			(4.459.410.514	14.825.547.493	*Building*
Mesin	33.345.036.937	5.532.396.906			(9.227.965.984	29.649.467.859	*Machine*
Kendaraan	7.318.792.343	766.014.858			(1.666.182.348	6.418.624.853	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	2.527.918.489	481.588.054			(319.882.553	2.689.623.990	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	32.740.590.243	3.590.805.222			(5.297.703.888	31.033.691.577	*Plant Equipment*
Inventaris kantor	1.688.254.440	235.489.636			(384.931.023	1.538.813.053	*Office Equipment*
Total	**93.897.231.706**	**13.614.613.428**			**(21.356.076.310)**	**86.155.768.825**	***Total***
Nilai buku bersih	**358.409.938.705**					**485.280.549.220**	***Net book value***

8. ASET TETAP (LANJUTAN) / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (CONTINUED)*

31 Desember/*December 31, 2020*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih translasi/ *Translation difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanah	67.576.790.109	7.694.644.388	-	15.128.639.037	(710.703.097)	89.689.370.437	*Land*
Bangunan	50.259.387.036	18.778.053.010	-	3.901.195.000	6.067.253.820	79.005.888.866	*Building*
Mesin	78.428.701.974	154.252.182	(6.283.871)	21.017.676.969	15.103.656.686	114.698.003.940	*Machine*
Kendaraan	6.821.833.012	5.126.876.695	(1.324.622.963)	929.700.000	863.581.573	12.417.368.317	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	8.331.769.803	13.500.000	-	129.310.428	476.696.358	8.951.276.589	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	37.801.778.295	1.254.000.000	-	1.815.703.908	5.643.582.758	46.515.064.961	*Plant Equipment*
Inventaris kantor	1.403.889.109	397.906.224	-	1.001.513.286	333.801.809	3.137.110.428	*Office Equipment*
Aset dalam pembangunan	12.505.814.078	130.061.374.441		(43.923.738.628)	(750.363.017)	97.893.086.874	*Contruction in progress*
Total	**263.129.963.416**	**163.480.606.940**	**(1.330.906.835)**	**-**	**27.027.506.890**	**452.307.170.412**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	7.602.132.751	5.040.876.514	-	-	3.633.629.990	16.276.639.255	*Building*
Mesin	18.682.815.098	5.483.947.305	(6.283.871)	-	9.184.558.405	33.345.036.937	*Machine*
Kendaraan	5.053.010.252	2.605.041.107	(1.324.622.963)	-	985.363.947	7.318.792.343	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	1.729.045.224	545.068.198	-	-	253.805.067	2.527.918.489	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	23.309.097.987	4.437.642.649	-	-	4.993.849.607	32.740.590.243	*Plant Equipment*
Inventaris kantor	889.435.281	437.894.944	-	-	360.924.215	1.688.254.440	*Office Equipment*
Total	**57.265.536.593**	**18.550.470.717**	**(1.330.906.835)**	**-**	**19.412.131.231**	**93.897.231.706**	***Total***
Nilai buku bersih	**205.864.426.823**					**358.409.938.705**	***Net book value***

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut : / *Depreciation expenses are charged to the following:*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	9.641.506.511	14.338.073.641	*Cost of goods sold (Note 19)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	3.973.106.917	4.212.397.076	*General and administrative expenses (Note 20)*
Total	**13.614.613.428**	**18.550.470.717**	***Total***

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai 2040. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2024 and 2040. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment.

8. ASET TETAP (LANJUTAN) / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (CONTINUED)*

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: / *Details of construction in progress are as follows:*

Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ *Contract Value in IDR*	Progress/ *Progress*	*Estimasi penyelesaian/ Estimated completion*
	30 September/ *September 30,* 2021		
Tanah/*Land*	32.652.330.795	90%	30-11-2021
Mesin/*Machine*	57.132.588.669	90%	30-11-2021
Bangunan kantor/*Office building*	3.541.525.256	90%	30-11-2021
Perangkat lunak akuntansi/*Software Accounting*	363.252.182	90%	30-11-2021
Peralatan pabrik/*factory equipment*	2.299.496.231	90%	30-11-2021
Total/*Total*	**95.989.193.133**		

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan aset dalam pembagunan perangkat lunak akuntansi dan tangki telah selesai.

Until the completion date of the financial statements of construction in progress accounting software and tank has been completed.

9. UTANG USAHA / *9. TRADE PAYABLES*

	30 September/ *September 30,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Dalam USD			*In USD*
Alt Grd (2021: USD 922.200,00; 2020: USD459.305,00)	13.193.915.400	8.970.780.000	*Alt Grd (2021: USD 922.200,00; 2020: USD 459,305.00)*
Imerys Mineral Ltd. (2021: USD 336.855,99)	4.819.398.649	-	*Imerys Mineral Ltd. (2021: USD 336.855,99)*
Taizhou Luqiao Lamsin Import & Export Co., Ltd (2021: USD 238.762,05)	3.415.968.649	-	*Taizhou Luqiao Lamsin Import & Export Co., Ltd(2021: USD 238.762,05)*
WP Sdn. Bhd. (2020: USD 233,063)	-	3.287.362.998	*WP* Sdn. Bhd. (2020: USD 233,063)
Lain-Lain (di Bawah Rp 3.000.000.000)	8.860.103.308	5.812.744.505	*Others (Under Rp 3,000,000,000)*
Dalam EUR			*In EUR*
Cnv (2021: EUR 41.720,48 ;2020: EUR 41.648)	695.188.416	721.759.840	*Cnv (2021: EUR 41.720,48; 2020: EUR 41.648)*
Z&S (2021: EUR 34.219,45 ;2020: EUR33.692)	570.198.720	583.882.360	*Z&S(2021: EUR 34.219,45; 2020: EUR33,692)*
Dalam CNY			*In CNY*
Huanggang Zhong Heat Energy Technology Co., Ltd (2021: CNY 1.474.111,23)	3.260.734.035	-	*Huanggang Zhong Heat Energy Technology Co., Ltd (2021: CNY 1.474.111,23)*
Asia New Time Industry Limited (RMB) (2021: CNY 245.033,23)	542.013.500	-	*Asia New Time Industry Limited (RMB) (2021: CNY 245.033,23)*
HZH Energy Technology Co., Ltd. (2020: CNY 619.867,83)	-	1.339.534.381	*HZH Energy Technology Co., Ltd. (2020: CNY 619,867.83)*
Lain-Lain (di Bawah Rp 500.000.000)	6.194.440	568.775.200	*Others (Under Rp 500,000,000)*
Dalam THB			*In THB*
V-Serve Logistics Ltd (2021: THB 29.298,24)	12.363.856	-	*V-Serve Logistics Ltd (2021: THB 29.298,24)*

9. UTANG USAHA / *9. TRADE PAYABLES*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Dalam IDR			*In IDR*
Giant Transporter	2.630.419.621	723.156.310	*Giant Transporter*
PT Satria Nusa Enjineering	1.231.030.170	-	*PT Satria Nusa Enjineering*
PT Catur Hagen Sentosa	1.064.166.586	606.832.866	*PT Catur Hagen Sentosa*
PT Industri Pembungkus Internasional	644.564.560	-	*PT Industri Pembungkus Internasional*
PT Rejeki Indo Agrotec	-	856.836.500	*PT Rejeki Indo Agrotec*
Lain-Lain (di Bawah Rp 500.000.000)	5.947.706.108	2.875.116.426	*Others (Under Rp 500,000,000)*
Total	**46.893.966.018**	**26.346.781.386**	***Total***

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of account payable by currency as follows:

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Dolar AS	30.289.386.006	18.286.903.151	*Dolar US*
Rupiah	11.517.887.045	4.813.511.454	*Rupiah*
China Yuan	3.808.941.975	1.940.724.581	*China Yuan*
Euro	1.265.387.136	1.305.642.200	*Euro*
Thailand Baht	12.363.856	-	*Thailand Baht*
Total	**46.893.966.018**	**26.346.781.386**	***Total***

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *10. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup menyediakan imbalan kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 932 dan 822 masing masing untuk tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

The Group provides employment benefit for permanent employees in accordance with company rules and the prevailing of the law. Total employees who are entitled to these benefits are 932 and 822 each for the date September 30, 2021 and December 31, 2020.

Akrual atas liabilitas imbalan paska kerja Grup pada 30 September 2021 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra.

Accrued on the Group employee benefit obligations an September 30, 2021 are determined based on actuarial valuation performed by Actuary Consultant Arya Bagiastra

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Metode Perhitungan	*Project unit Credit*	*Project unit Credit*	*Actuarial Calculation*
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	*Retirement Age*
Tingkat Cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	*Disability Rate*
Kenaikan Gaji	5,00% - 10,00%	5,00% - 10,00%	*Salaries Increase*
Tingkat Diskonto	6,92% - 7,80%	6,92% - 7,80%	*Discount Rate*
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI III	*Mortality Rate*
Metode Amortisasi	Garis Lurus Unit Proyeksi/ *Straight Line Projection Unit*		*Amortization Rate*

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	10.974.658.797	9.912.569.552	*Beginning balance*
Penyesuaian		809.937.389	*Adjustment*
Biaya jasa kini	2.450.178.920	2.119.434.069	*Current service cost*
Biaya bunga	810.000.000	836.355.541	*Interest cost*
Kerugian aktuaria	-	(2.703.637.754)	*Actuarial loss*
Saldo akhir	**14.234.837.717**	**10.974.658.797**	***Ending balance***

Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal	2.547.193.745	156.444.009	*Beginning balance*
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement in other comprehensive income:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(6.120.445.065)	*Effect of changes in financial assumptions*
Dampak perubahan asumsi demografik	-	3.416.807.311	*Effect of changes in financial demographic*
Saldo akhir	**2.547.193.745**	**2.547.193.745**	***Ending balance***

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

10. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

Movements in present value of obligation is as follows:

The movement in remeasurement of employee benefit liability are as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	10.824.609.731	14.049.977.552	*Value Added Tax*
PPh pasal 22	1.039.275.712	-	*Income tax article -22*
PPh pasal 23	1.567.313	-	*Income tax article -23*
PPh pasal 25	2.187.010.577	-	*Income tax article -25*
Total	**14.052.463.333**	**14.049.977.552**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PPh Pasal 29			*Income tax article -29*
Perusahaan	40.574.823.300	16.504.162.060	*Company*
Entitas Anaknya	3.841.235.697	2.716.425.077	*Subsidiaries*
PPh Pasal 21	148.622.806	477.129.025	*Income tax article -21*
PPh Pasal 23	84.066.443	45.012.130	*Income tax article -23*
PPh Pasal 25	7.394.242.218	1.640.641.913	*Income tax article -25*
PPh Pasal 26	19.105.684	177.076.535	*Income tax article -26*
PPh Pasal 4(2)	27.626.140	76.356.618	*Income tax article -4(2)*
PPN KMS	255.416.096	78.721.414	*Value added tax - KMS*
Total	**52.345.138.384**	**21.715.524.772**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	359.452.996.695	186.691.686.387	*Consolidated income before income tax*
Dikurang:			*Less:*
Laba entitas anak sebelum pajak	(13.827.832.592)	(21.974.401.357)	*Profit of subsidiaries before tax*
Eliminasi	10.107.435.977	16.853.901.841	*Elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**355.732.600.080**	**181.571.186.871**	***Income before income tax-Company***

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / ***11. TAXATION (CONTINUED)***

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Biaya imbalan kerja	2.612.000.000	2.530.262.420	*Post-employment benefit obligation*
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(487.190.633)	*Allowance for doubtful account*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Laba entitas anak	-	(16.853.901.841)	*Profit of subsidiaries*
Jasa giro	(79.302.692)	(162.164.111)	*Current account service*
Pendapatan sewa	(93.750.000)	(20.000.000)	*Rental income*
Pendapatan deposito	(28.876.712)	-	*Deposit income*
Pergaulan	1.661.132.449	1.564.500.754	*Entertainment*
Biaya pajak	65.773.972	121.107.947	*Tax expenses*
Biaya pengobatan	150.450.325	730.245.305	*Employees treatment*
Biaya operasional kendaraan	82.181.036	139.667.256	*Vehicle operation*
Beban penyusutan	27.334.125	-	*Depreciation*
Biaya perizinan	31.421.960	2.741.400	*Licensing expense*
Belanja	30.898.090	11.240.885	*Disbursement*
Beban lainnya	429.158.989	532.116.538	*Others*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	360.621.021.622	169.679.812.791	*Estimated taxable income of subsidiaries*
Taksiran pajak penghasilan	79.336.624.620	37.329.558.640	*Estimated income tax*
Pajak yang dikreditkan:			*Prepaid taxes*
PPh 25	(38.605.550.460)	(20.707.017.543)	*Tax article 25*
PPh 22	(39.251.860)	(118.379.037)	*Tax article 22*
Utang pajak penghasilan	**40.691.822.300**	**16.504.162.060**	*Income tax payable*

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *d. Income tax benefit (expense)*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Beban pajak kini:			*Current tax expense*
Beban pajak untuk tahun berjalan			*Current income tax for the year*
Perusahaan	(79.336.624.620)	(37.329.558.640)	*Company*
Entitas anak	(3.847.046.469)	(5.350.863.979)	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	(83.183.671.089)	(42.680.422.619)	*Total current tax expenses*
Manfaat (beban) pajak tangguhan			*Deferred tax benefit (expense)*
Perusahaan			*Company*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal	-	-	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	-	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	-	-	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	-	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Total manfaat pajak tangguhan	-	-	*Total deferred tax benefit*
Manfaat pajak penghasilan - neto	**(83.183.671.089)**	**(42.680.422.619)**	***Income tax benefit - net***

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / *11. TAXATION (CONTINUED)*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Dampak akuisisi/ *Impact of Acquisition*	Dampak penerapan PSAK 71/ *Impact of PSAK 71*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to other comprehensive income*	*Dampak perubahan tariff pajak/ Effect of the change in tax rates*		Saldo akhir/ *Ending balance*	
						Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*		
Imbalan pasca kerja	2.194.955.025	-	-	-	-	-	-	2.194.955.025	*Post-employment benefit*
Penurunan nilai piutang usaha	955.283.287	-	-	-	-	-	-	955.283.287	*Impairment of trade receivables*
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	*Property, plant and equipment depreciation*
Total	**3.150.238.312**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.150.238.312**	***Total***

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Dampak akuisisi/ *Impact of Acquisition*	Dampak penerapan PSAK 71/ *Impact of PSAK 71*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to other comprehensive income*	*Dampak perubahan tariff pajak/ Effect of the change in tax rates*		Saldo akhir/ *Ending balance*	
						Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*		
Imbalan pasca kerja	2.129.973.486	202.484.347	-	591.181.178	(540.727.541)	(184.747.119)	(3.209.326)	2.194.955.025	*Post-employment benefit*
Penurunan nilai piutang usaha	121.797.659	53.381.750	544.148.786	270.990.974	-	(35.035.882)	-	955.283.287	*Impairment of trade receivables*
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	(458.961.968)	-	-	-	-	*Property, plant and equipment depreciation*
Total	**2.251.771.145**	**255.866.097**	544.148.786	**403.210.184**	(540.727.541)	**(219.783.001)**	(3.209.326)	**3.150.238.312**	***Total***

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

f. Perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

11. TAXATION (CONTINUED)

f. Changes of corporate income tax

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *12. UNEARNED REVENUE*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Jiangsu Cureguard Clovs Co Ltd	13.142.078.278	6.368.407.500	*Jiangsu Cureguard Clovs Co Ltd*
American Nitrile LLC	12.275.119.860	-	*American Nitrile LLC*
Bluesail Medical Co, Ltd	11.655.449.353	12.869.781.142	*Bluesail Medical Co, Ltd*
Vrg Khai Hoan Joint Stock Company	8.998.450.601	-	*Vrg Khai Hoan Joint Stock Company*
Rhino Health	7.725.350.790	-	*Rhino Health*
Precisios Mountain Enterprise	6.247.410.221	-	*Precisios Mountain Enterprise*
Shandong Intco Medical	4.571.429.868	-	*Shandong Intco Medical*
Wrp Asia Pacific Sdn Bhd.	4.442.297.175	848.161.860	*Wrp Asia Pacific Sdn Bhd.*
Iconic Medicare Sdn Bhd	3.812.414.904	-	*Iconic Medicare Sdn Bhd*
Encompass Industries Sdn. Bhd	3.708.374.400	3.501.143.100	*Encompass Industries Sdn. Bhd*
Sintong Unigolden Glove	3.398.616.000	-	
Mah Sing Healthcare Sdn Bhd	2.317.734.000	-	*Mah Sing Healthcare Sdn Bhd*
Tangshan Lanhai Medical Supplies Co, Ltd	2.127.908.724	2.669.324.139	*Tangshan Lanhai Medical Supplies Co, Ltd*
Chifeng Huawei Medical Science	1.417.995.384	2.378.320.217	*Chifeng Huawei Medical Science*
Guangdong Kingfa Sci	1.365.917.904	-	*Guangdong Kingfa Sci*
Better Care Plastic Technology Co., Ltd	823.568.148	-	*Better Care Plastic Technology Co., Ltd*
Binh Phuoc Gloves Joint Stock Company	732.518.400	-	*Binh Phuoc Gloves Joint Stock Company*
Anhui Intco Medical Products Co., Ltd	-	31.220.317.874	*Anhui Intco Medical Products Co., Ltd*
Zibo Blue Sail Protective Product	-	8.178.169.272	*Zibo Blue Sail Protective Product*
Yunnan Huanzhiyuan Medical	-	5.943.464.755	*Yunnan Huanzhiyuan Medical*
Fitone Latex Products Co.Ltd	-	4.952.547.600	*Fitone Latex Products Co.Ltd*
Dr Boo Co Ltd	-	306.008.539	*Dr Boo Co Ltd*
Hycare International Co Ltd	-	54.549.677	*Hycare International Co Ltd*
Lain-lain	1.316.588.709	-	*Others*
Total	**90.079.222.719**	**79.290.195.675**	***Total***

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT Bank Central Asia, Tbk	183.292.173.732	-	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Permata, Tbk	-	162.045.367.897	*PT Bank Permata, Tbk*
Dikurangi :			*Less:*
Jangka pendek	99.505.185.000	106.754.448.322	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**83.786.988.732**	**55.290.919.575**	***Long-term portion***

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

a. Fasilitas *Time Loan Revolving* / ***a. Time Loan Revolving Facilities***

Limit kredit	:	USD12.000.000 (Enam juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)	*USD12,000,000 (Twelve million United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Jatuh tempo	:	Sampai 27 Mei 2022	*Until May 27, 2022*	:	*Due date*
Suku bunga	:	3,30% p.a.	*3,30% p.a.*	:	*Interest*
Provisi	:	0,125%	*0.125%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % p.a*	:	*Penalty*

b. Fasilitas Kredit Investasi 1 / ***b. Investment Credit Facilities 1***

Limit kredit	:	USD 3.820.000 (Tiga juta delapan ratus dua puluh ribu Dollar Amerika Serikat)	*USD 3,820,000 (three million eight hundred twenty thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Availability period	:	60 bulan sejak tanggal pencairan	*60 months from the date of disbursement*	:	*Availability period*
Jatuh tempo	:	Sampai dengan 27 Mei 2022	*Until May 27, 2022*	:	*Due date*
Suku bunga	:	3,30% p.a	*3,30% p.a*	:	*Interest*
Provisi	:	0%	*0%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % per annum*	:	*Penalty*

c. Fasilitas Kredit Investasi 2 / ***c. Investment Credit Facilities 2***

Limit kredit	:	USD1.250.000 (Satu juta dua ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat)	*USD1,250,000 (One million two hundred fifty thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Availability period	:	60 bulan sejak tanggal pencairan	*60 months from the date of disbursement*	:	*Availability period*
Jatuh tempo	:	Sampai dengan 27 Mei 2022	*Until May 27, 2022*	:	*Due date*
Suku bunga	:	3,30% p.a	*3,30% p.a*	:	*Interest*
Provisi	:	0%	*0%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % per annum*	:	*Penalty*

d. Fasilitas Kredit Investasi 3 / ***d. Investment Credit Facilities 3***

Limit kredit	:	USD 4.750.000 (Empat juta tujuh ratus ribu Dollar Amerika Serikat)	*USD 4,750,000 (Four million seven hundred thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Availability period	:	60 bulan sejak tanggal pencairan	*60 months from the date of disbursement*	:	*Availability period*
Jatuh tempo	:	Sampai dengan 27 Mei 2022	*Until May 27, 2022*	:	*Due date*
Suku bunga	:	3,30% p.a	*3,30% p.a*	:	*Interest*
Provisi	:	0%	*0%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % per annum*	:	*Penalty*

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* / ***e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities***

Limit kredit	:	USD 33.330.000 (Tiga puluh juta tiga ratus tiga puluh ribu Dollar Amerika Serikat) dan USD 6.250.000 (Enam juta dua ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat)	*USD 33,330,000 (Thirty million three hundred and thirty thousand United States Dollars) and USD 6,250,000 (Six million two hundred fifty thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Jatuh tempo	:	Sampai 27 Mei 2022	*Until May 27, 2022*	:	*Due date*
Tenor Transaksi	:	Maksimum tenor 12 bulan	*Maximum tenor of 12 months*	:	*Transaction tenor*

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Tanah / *1. Land*

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan		:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 3		:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang		:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia		:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas		:	*Cover Facilities*

2. Tanah / *2. Land*

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan		:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 179		:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang		:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia		:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas		:	*Cover Facilities*

3. Tanah / *3. Land*

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan		:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 180		:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang		:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia		:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas		:	*Cover Facilities*

4. Tanah / *4. Land*

	Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
	No Sertifikat	:	SHGB No. 182	:	*Number Certificate*
	Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
	Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
	Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

5. Tanah / *5. Land*

	Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
	No Sertifikat	:	SHGB No. 199	:	*Number Certificate*
	Lokasi	:	Jalan Pelita III Blok C Nomor 27, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM, Star Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
	Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
	Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

6. Tanah / *6. Land*

	Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
	No Sertifikat	:	SHGB No. 618	:	*Number Certificate*
	Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
	Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
	Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

7. Tanah / *7. Land*

	Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
	No Sertifikat	:	SHGB No. 696	:	*Number Certificate*
	Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
	Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
	Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

8. Tanah / *8. Land*

	Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
	No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	*Number Certificate*
	Lokasi	:	Jalan Pelita Barat, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
	Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
	Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

9. Tanah / *9. Land*

	Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
	No Sertifikat	:	SHGB No. 790	:	*Number Certificate*
	Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
	Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
	Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

13. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

11. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

12. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

13. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi - 3	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

14. Ketentuan kewajiban

a. Sebelum Perusahaan membayar lunas utang atas batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk.
b. Perusahan tidak diperkenankan meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
   - Peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran.
   - Mengubah status kelembagaan
   - Mengubah komposisi pemegang saham yang menyebabkan Bapak Chin Kien Ping menjadi tidak mayoritas (<51% baik secara langsung maupung tidak langsung.

13. BANK LOANS (CONTINUED)

PT Bank Central Asia Tbk(continued)

11. Machines and equipment

12. Machines and equipment

13. Machines and equipment

13. Covenant

a. Before the Company pays off the debt on the withdrawal deadline and the use of the facility, the Company is not allowed to obtain new loans/credits from other parties without the written approval of PT Bank Central Asia Tbk.

b. The Company are not allowed to lend money including but not limited to affiliated companies except in the context of running their daily business.

c. The company is not allowed to
   - *Merger, merger, takeover, dissolution.*
   - *Changing institutional status*
   - *Changed the composition of shareholders which caused Mr. Chin Kien Ping to become a non-majority (<51% either directly or indirectly..*

14. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN DIVIDEN

Susunan pemegang saham serta jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

The composition of the company's shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows :

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Jumlah Modal Saham (Rp)/ *Total Share Capital*
Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	2.995.238.555	59.904.771.100
Tuan Sutiyoso Bin Risman	2,63%	100.102.055	2.002.041.100
Masyarakat	18,55%	704.659.700	14.093.194.000
Total	**100%**	**3.800.000.310**	**76.000.006.200**

Saldo laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp 200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Retained earnings - Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as of September 30, 2021 is Rp 200,000,000, respectively, or 0,26%, of the Company's issued and paid-up capital.

14. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND (continued)

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 tanggal 11 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 26.600.002.170 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2019 yang dibayarkan di tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 10 tanggal 14 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 26.600.002.170 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2018 yang dibayarkan di tahun 2019.

Dividend

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 dated on August 11, 2020 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 26,600,002,170 from its net income in 2019 which was paid in 2020.

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 10 dated on May 14, 2019 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 26,600,002,170 from its net income in 2018 which was paid in 2019.

15. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

15. OTHER COMPONENTS EQUITY

Unsur komponen ekuitas lainnya pada tanggal-tanggal laporan adalah sebagai berikut:

The components of other components equity at reporting dates are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal	6.170.483.432	1.878.497.110	*Beginning balance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2.132.418.352	*Difference in translation of foreign currency*
Pengukuran kembali liabiltas imbalan pasca kerja	-	2.159.567.970)	*Remeasurement of employee benefit*
Saldo akhir	**6.170.483.432**	**6.170.483.432**	***Ending balance***

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal laporan adalah sebagai berikut :

The components of additional paid in capital at reporting dates are as follows :

	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal	8.894.255.569	20.749.405.590	*Beginning balance*
Agio saham *treasury*	-	10.553.045.327	*Treasury stock premium*
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali	-	(22.408.195.348)	*Equity transaction with entity under common control*
Saldo akhir	**8.894.255.569**	**8.894.255.569**	***Ending balance***

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali

Equity transaction with entity under common control

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 98,99% saham yang ditempatkan di PT BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

On July 2020, the Company acquired 98.99% of the issued shares of PT BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan non-contolling sebesar Rp 2.474.295.404 (Catatan 17).

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 52,208,412,131 was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-contolling interest of Rp 2,474,295,404 (Note 17).

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)*

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Equity transaction with entity under common control (continued)

Pada June 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di PT ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

On June 2020, PT BDI acquired 33% of the issued shares of PT ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.

	BDI	ADI	
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	70.000.004.775	22.500.000.000	*Consideration paid to non-controlling Interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	**17.791.592.644**	**4.616.602.704**	***Excess of consideration paid recognized in Parent equity***

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *17. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2021	
Saldo awal tahun	2.762.177.407	*Beginning balance*
Tambahan kepentingan non-pengendali dari pendirian PT MRS (Catatan 1b)	-	*Additional non-controlling arising from establishment of PT MRS (Note 1b)*
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali (Catatan 16)	-	*Equity transaction with entity under common control (Note 16)*
Bagian laba tahun berjalan	105.191.293	*Share of profit for the year*
Saldo akhir tahun	**2.867.368.700**	***Ending balance***

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non- pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama Entitas Anaknya/ ***Name of Subsidiary***	**Tempat usaha/** ***Principal place of business***	**Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/** ***Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests***		**Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/** ***Profit allocated to to non-controlling interests***		**Akumulasi kepentingan nonpengendali/** ***Accumulated non-controlling interests***	
		2021 %	**2020 %**	**2021**	**2020**	**2021**	**2020**
PT Berjaya Dynamic Indonesia	Indonesia		98.99	106.276.651	167.544.129	2.748.116.184	2.641.839.533
PT Megah Raya Sumatera	Indonesia		99.80	(1.085.358)	333.574	119.252.516	120.337.874
Honour Tower Sdn. Bhd.	Malaysia		100		-		-
				105.191.293	**167.877.703**	**2.867.368.700**	**2.762.177.407**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan) / *17. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

	PT BDI	PT MRS	HTSB	
Aset lancar	54.240.060.014	5.197.652.460	406.534.619	*Current assets*
Aset tidak lancar	27.508.133.914	5.035.179.312	11.476.840	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	13.491.952.240	193.014.945	1.210.704.403	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.273.009.401	1.163.291	-	*Non-current liabilities*
Pendapatan	104.072.861.825	-	-	*Revenue*
Laba bersih	16.740.009.492	38.653.536	242.646.051	*Net income*
Total laba komprehensif	16.713.655.885	38.653.536	242.646.051	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) bersih dari:				*Net cash inflow (out flow) from:*
Kegiatan Operasi	(1.757.093.582)	(469.303.943)	(131.867.983)	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	(22.721.379.622)	(5.034.923.388)	(416.385.328)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	25.030.935.125	10.000.000.000	364.176.179	*Financing activities*

18. PENJUALAN / *18. SALES*

	30 September/ *September 30,* 2021	30 September/ *September 30,* 2020	
Ekspor	709.066.360.895	299.993.687.580	*Export*
Lokal	127.626.908.614	5.692.162.889	*Local*
Total	**836.693.269.509**	**345.685.850.469**	***Total***
Diskon penjualan	(4.095.680.201)	(1.099.974.068)	*Sales discount*
Retur penjualan	(448.501.098)	(113.150.615)	*Sales return*
Total	**832.149.088.210**	**344.472.725.786**	***Total***

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF GOODS SOLD*

Rincian harga pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the cost of goods sold are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2021	30 September/ *September 30,* 2020	
Pemakaian bahan baku			***Used Material***
Persediaan pada awal tahun	104.250.229.791	68.453.420.945	*Beginning inventory*
Pembelian	237.333.613.778	129.602.382.486	*Purchase*
Biaya angkut pembelian	10.754.702.564	4.547.932.278	*Freight expense*
Jumlah bahan baku tersedia	**352.338.546.133**	**202.603.735.709**	***Total inventory avalaibe for sale***
Persediaan pada akhir tahun	(124.920.330.200)	(107.166.797.941)	*Ending inventory*
Total pemakaian bahan baku	**227.418.215.933**	**95.436.937.768**	***Total raw material used***
Biaya tidak langsung			*Indirect cost*
Biaya upah, lembur dan tunjangan	102.368.416.036	53.038.862.058	*Salaries, wages and benefits*
Listrik, air dan gas	42.737.033.754	23.975.352.511	*Electricity, water and gas*
Suku cadang	13.944.555.143	7.335.347.007	*Sparepart*
Pemeliharaan aset tetap	10.660.211.999	5.929.782.507	*Property, plan and equipment maintenance*
Penyusutan (Catatan 8)	9.641.506.511	7.559.886.851	*Depreciation (Note 8)*
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 10)	1.802.000.000	1.312.831.179	*Employee benefit expense (Note 10)*
Seragam	202.503.272	-	
Biaya pengobatan karyawan	186.220.325	270.475.216	*Employee medical*
Penelitian dan pengembangan	87.990.570	171.641.897	*Research and development*
Pembuangan *former reject*	421.260	40.141.446	*Removal reject former*
Jamsostek	-	3.174.119.182	*Jamsostek*
Asuransi pabrik	-	145.014.651	*Factory insurance*

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *19. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Rincian harga pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of the cost of goods sold are as follows: (continued)*

	30 September/ *September 30,* 2021	30 September/ *September 30,* 2020	
Bahan bakar	-	231.358.468	*Fuel expense*
Total biaya tidak langsung	181.630.858.870	103.184.812.973	*Total indirect cost*
Total biaya produksi	409.049.074.803	198.621.750.741	*Total production cost*
Persediaan barang setengah jadi			*Inventory work in progress*
Awal tahun	12.609.011.282	6.327.595.017	*Beginning of the year*
Penambahan	409.049.074.803	198.621.750.741	*Additional*
Akhir tahun	(18.279.763.286)	(10.215.222.412)	*Ending of the year*
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	403.378.322.799	194.734.123.346	*Transfer to finished goods*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	7.559.134.574	8.185.600.659	*Beginning of the year*
Penambahan	403.378.322.799	194.734.123.346	*Additional*
Akhir tahun	(8.981.317.508)	(7.266.226.292)	*Ending of the year*
Barang tersedia untuk dijual	401.956.139.865	329.135.324.966	*Goods available for sale*
Persediaan bahan *packing*			*Packing inventory*
Awal tahun	1.531.002.238	1.040.446.868	*Beginning of the year*
Penambahan		6.798.472.030	*Additional*
Akhir tahun	(2.384.038.718)	(1.651.622.530)	*Ending of the year*
Total persediaan bahan *packing*	(853.036.480)	6.187.296.368	*Total of ending packing inventory*
Total	**401.103.103.385**	**201.840.794.081**	***Total***

20. BEBAN OPERASIONAL / *20. OPERATIONAL EXPENSES*

a. Biaya penjualan / *a. Selling expense*

	30 September/ *September 30,* 2021	30 September/ *September 30,* 2020	
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor	3.754.397.214	1.555.942.195	*Ship freight forwarding import and export*
Komisi Penjualan	5.771.477.218	466.877.607	*Sales commissions*
Jamuan	1.734.650.538	1.030.181.035	*Entertainment*
Pemasaran	1.031.420.940	581.349.994	*Marketing*
Perjalanan dinas	710.841.412	276.476.377	*Travels*
Pengiriman laut	190.915.316	771.949.989	*Ocean freight shipping*
Korespondensi	404.620.375	367.179.206	*Correspondence*
Biaya handling terminal (eksport)	225.575.469		*Terminal handling cost (export)*
Asuransi ekspor	20.548.237	178.747.355	*Insurance export*
Bea masuk	14.057.000	14.389.000	*Customs*
Biaya asuransi	7.602.129	7.410.456	*Insurance expenses*
Lain-lain	-	113.600.502	*Others*
Total	**13.866.105.848**	**5.364.103.716**	***Total***

20. BEBAN OPERASIONAL (LANJUTAN) / *20. OPERATIONAL EXPENSES (CONTINUED)*

b. Beban administrasi dan umum / *b. General and administration expense*

	30 September/ *September 30,* 2021	30 September/ *September 30,* 2020	
Gaji dan tunjangan	15.840.211.363	10.259.551.665	*Salary and allowance*
Jasa profesional	12.040.833.270	1.590.176.656	*Professional fee*
Sewa	4.501.848.808	1.959.246.622	*Rent*
Penyusutan (Catatan 8)	3.973.106.917	2.751.524.417	*Depreciation (Note 8)*
Catering	1.954.742.555	583.308.763	*Catering*
Administrasi bank	1.553.894.306	219.036.893	*Bank administration*
Telepon	1.754.171.034	85.575.061	*Telephone*
Bonus	1.123.707.847	-	*Bonus*
Pajak dan perijinan	978.467.511	409.646.922	*Tax and license*
Imbalan kerja – staff (Catatan 10)	810.000.000	867.175.295	*Employee benefits-staff (Note 10)*
Perlengkapan kantor	803.539.560	308.784.838	*Office supplies*
Belanja	354.937.290	5.837.615	*Shopping*
Operasi kendaraan	335.208.203	301.250.127	*Operating vehicle*
Pemeliharaan	260.612.453	211.976.704	*Maintenance*
Pelatihan dan rekrutmen	219.708.236	19.397.245	*Training and recruitment*
Retribusi	101.685.621	21.973.615	*Retribution*
Asuransi	-	66.656.140	*Insurance*
Corporate social responsibility (CSR)	-	849.031.257	*Corporate social responsibility (CSR)*
Komisi	-	1.007.368.668	*Commision*
Lain-lain	2.913.882.281	1.298.606.882	*Others*
Total	**49.520.557.255**	**22.816.125.385**	***Total***

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *21. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET*

	30 September/ *September 30,* 2021	30 September/ *September 30,* 2020	
Rugi selisih kurs - neto	(2.236.400.733)	(246.704.291)	*Losson foreign exchange - net*
Pendapatan jasa giro	140.004.201	106.451.183	*Interest income*
Pendapatan bunga deposito	1.571.224.937	133.686.486	*Deposit interest income*
Beban bunga	(5.219.520.153)	(3.170.438.077)	*Interest expense*
Penyisihan piutang	(36.000.000)	(10.622.668)	*Allowance for doubtful*
Lain-lain - neto	(2.425.633.280)	(1.209.743.639)	*Others – net*
Neto	**(8.206.325.028)**	**(4.386.748.338)**	***Net***

22. LABA PER SAHAM / *22. EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earning per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 September/ *September 30,* 2021	30 September/ *September 30,* 2020	
Laba bersih dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	276.138.617.823	90.954.645.240	*Net income attributable to owners of the Company*
Deviden	-	(26.600.002.170)	*Dividend*
Total rata-rata tertimbang saham	3.800.000.310	3.800.000.310	*Weighted-average number of shares*
Laba bersih per saham	**72,67**	**16,94**	***Earnings per share***

23. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2021.

22. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were approved and authorized by the Directors to be issued on October 28, 2021.